

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK
KELOMPOK B MENGGUNAKAN METODE *STORY BOOK READING* DI
TK PILANG I KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

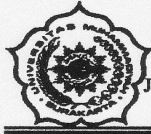
PROGRAM STUDI S1 PG PAUD



OLEH

WIJI LESTARI
NIM: A53H111073

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yati Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : ARYATI PRASETYARINI, M.Pd

NIP/NIK : 725

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari masalah:

Nama : WIJI LESTARI

NIM : A53H111073

Program Studi : SI PAUD

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA
PADA ANAK KELOMPOK B MENGGUNAKAN
METODE *STORY BOOK READING* DI TK PILANG I
KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Februari 2014

Pembimbing

Aryati Prasetyani, M.Pd
NIK. 725

PERSETUJUAN

**PUBLIKASI KARYA ILMIAH
PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK
KELOMPOK B MENGGUNAKAN METODE *STORY BOOK READING* DI
TK PILANG I KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2013/2014**

Disusun oleh:

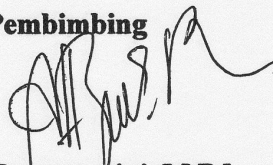
WIJI LESTARI

NIM A53H111073

**Telah Disetujui Dan Disyahkan Oleh Pembimbing Untuk Dipertahankan Di
Hadapan Dewan Penguji Skripsi S-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Mengetahui

Pembimbing



Aryati Prasetyarini, M.Pd

NIK.726

PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK
KELOMPOK B MENGGUNAKAN METODE *STORY BOOK READING* DI
TK PILANG I KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2013/2014**

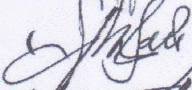
Disusun Oleh:

**WIJI LESTARI
NIM A53H111073**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 25 Pebruari 2014
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Aryati Prasetyarini, M. Pd
2. Dra. Surtikanti, SH. M.Pd
3. Dra. Risminawati, M.Pd

()
()
()

Surakarta, 25 Pebruari 2014

Disyahkan

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan



Prof. Dr. Harun Joko Pravitno, M.Hum

NIP. 196504281993031001

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA PADA ANAK
KELOMPOK B MENGGUNAKAN METODE *STORY BOOK READING* DI TK
PILANG I KECAMATAN MASARAN KABUPATEN SRAGEN
TAHUN 2013/2014**

Oleh:

**WIJI LESTARI
NIM A53H111073**

**Program Studi Pendidikan S-1PGPAUD
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univ. Muhammadiyah Surakarta**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I, untuk mengetahui pengembangan kemampuan berbahasa dengan menggunakan Metode *story book reading* pada anak kelompok B TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Subjek penelitian ini adalah dilaksanakan di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen pada bulan Oktober 2013 - Januari 2014. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah anak TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen yang berjumlah 29 anak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi dan observasi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila $\geq 70\%$ anak yang menunjukkan keberhasilannya dalam: 1) anak yang menceritakan kejadian dalam cerita, 2) anak yang bisa mengurutkan gambar cerita secara urut, 3) anak yang dapat membuat kalimat sederhana menurut cerita, 4) anak yang menjawab pertanyaan guru tentang cerita, 5) anak yang dapat menyebutkan nama tokoh yang ada dalam cerita. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Hasil dari mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I pra siklus adalah 47,62%. 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *story book reading* dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen, dengan bukti hasil rentang keseluruhan anak sebelum menggunakan metode *story book reading* menunjukkan 47,62%, dengan menggunakan metode *story book reading* pengembangan siklus pertama

menunjukkan 65,71%, dan rentang pengembangan siklus kedua menunjukkan sehingga indikator keberhasilan telah dicapai, maka dapat dikatakan tujuan penelitian telah tercapai.

Kata kunci : Pengembangan Kemampuan Berbahasa, Metode *Story Book Reading*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan sebagai suatu proses, baik berupa pemindahan maupun penyempurnaan akan melibatkan dan mengikutsertakan bermacam-macam komponen dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Pendidikan dilakukan seumur hidup sejak usia dini sampai akhir hayat (Dhieni, 2006:3.3). Salah satu bentuk pendidikan untuk Anak Usia Dini adalah Taman Kanak-kanak (TK). Seperti tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Anak Usia Dini. Pada pasal 1 ayat 7 dijelaskan : Taman Kanak-kanak yang selanjutnya disingkat TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berusia empat tahun sampai enam tahun (Depdiknas, 2007:96). Berdasarkan Direktorat Pembinaan TK (2007:5) ada 5 bidang pengembangan yang harus diajarkan, yaitu: a). Nilai-nilai agama, moral b). Bahasa, c). Kognitif, d). Fisik Motorik, e). Sosial emosional. Salah satu bidang pengembangan yang penting adalah kemampuan bahasa. Dalam kehidupan manusia bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dhieni (2006: 2.7) bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengembangan bahasa di TK ialah usaha atau kegiatan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa. Menurut Depdiknas (2007:105) fungsi pengembangan bahasa

bagi anak TK adalah : (a) Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, (b) Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak, (c) Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak, (d) Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain. Direktorat Pembinaan TK dan SD (2007:3) menyebutkan tujuan pengembangan kemampuan berbahasa anak antara lain:(a) Agar anak dapat mengolah kata secara komprehensif, (b) Agar anak dapat mengekspresikan kata-kata dalam bahasa tubuh yang dapat dipahami oleh orang lain, (c) Agar anak mengerti setiap kata yang didengar dan diucapkan, mengartikan dan menyampaikan secara utuh kepada oranglain, (d) Agar anak dapat berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-kata yang diucapkannya. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis dilapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan kelas yaitu rendahnya kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di Tk Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Pada proses pembelajaran peneliti memilih peran guru yang masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peran guru yang terlalu menguasai kelas, guru dengan tugas kepada anak tanpa memberikan pilihan kegiatan kepada anak kondisi ini ditenggarai penyebab adanya dalam proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan Metode pembelajaran. Pada pengembangan kemampuan berbahasa anak masih kekurangan dalam kata bahasa yang ketahui oleh anak, serta anak masih kesulitan dalam menggunakan bahasa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang tepat. Peran guru belum menemukan metode yang tepat untuk membantu dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak guru kurang memberikan metode yang bervariasi dan juga masih menggunakan metode yang membuat anak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran dikelas, untuk pembelajaran ini dengan menggunakan metode yang dapat membantu anak terutama dalam pengembangan kemampuan berbahasa anak dalam proses pembelajaran diperlukan metode pembelajaran yang sesuai.

Penggunaan metode yang sesuai anak dalam pengembangan kemampuan berbahasa dapat disajikan dalam bentuk metode sehingga mudah dipahami dan dimengerti anak, ditunjukkan dengan rasa senang dan tertarik sehingga mendorong anak berfikir positif terhadap pembelajaran khususnya dalam

pengembangan kemampuan berbahasa anak. Menurut Masitoh (2009:10.3) metode *story book reading* merupakan kegiatan yang memiliki manfaat besar bagi pengembangan anak serta pencapaian tujuan pendidikan, sebelum melaksanakan kegiatan bercerita guru terlebih dahulu harus merancang kegiatan bercerita berupa langkah-langkah yang akan dilaksanakan secara sistematis. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak dapat melalui metode *Story Book Reading* yang merupakan Metode yang dapat membantu anak dalam mengembangkan bahasa yang bertujuan untuk memupuk anak cinta pada buku yang dapat berkembang kearah minat anak terhadap tulisan dan membantu kemandirian untuk belajar membaca (Dhieni, 2006:6.4). adapun kelebihan dalam metode *story book reading* ini diantaranya Dapat menjangkau jumlah anak yang relatif lebih banyak, waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan dengan *efektif* dan *efisien*, Pengaturan kelas menjadi lebih sederhana, Guru dapat menguasai kelas dengan mudah (Moeslichatoer, 1996:118).

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Dan untuk sementara tujuan Khususnya adalah untuk mengetahui pengembangan kemampuan berbahasa dengan menggunakan Metode *story book reading* pada anak kelompok B TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.

Menurut piaget (Hergenhahn:1982:38) perkembangan bahasa bersifat progresif dan terjadi pada setiap tahap perkembangan anak secara umum dan perkembangan bahasa anak berkaitan erat dengan berbagai kegiatan anak, dan kejadian yang mereka alami dengan menyentuh, mendengar, melihat, merasa dan membau. Bahasa adalah segala bentuk komunikasi di mana pikiran dan perasaan seseorang disimbolisasikan agar dapat menyampaikan arti kepada orang lain. Oleh karena itu, perkembangan bahasa dimulai dari tangisan pertama sampai anak mampu bertutur kata. Perkembangan bahasa terbagi menjadi dua periode, yaitu, periode Prelinguistik dan periode Linguistik. Periode Linguistik inilah anak mulai mengucapkan kata-kata pertama (Dhieni, 2006:2.15).

Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *Medium* yang secara harfiah berarti tengah atau perantara, dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima, makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran (Surtikanti, 2011: 50).

Menurut Masitoh (2009:10.3) Metode *story book reading* merupakan kegiatan yang memiliki manfaat besar bagi pengembangan anak serta pencapaian tujuan pendidikan, sebelum melaksanakan kegiatan bercerita guru terlebih dahulu harus merancang kegiatan bercerita berupa langkah-langkah yang akan dilaksanakan secara sistematis, lebih baik jika cerita diambil dari buku bacaan anak-anak. Dari mengembangkan sikap menyimak anak dan senang dari cerita yang dibacakan maka minat membaca anak akan berkembang, bercerita dengan cara guru membacakan buku cerita. Tujuannya memupuk anak cinta pada buku yang dapat berkembang kearah minat anak terhadap tulisan dan membantu kemandirian untuk belajar membaca. (Dhieni, 2006:6.4).

Teknik-teknik dalam metode *story book reading* menurut Masitoh, (2009:11.9) menjelaskan sebagai berikut:

1. Anak-anak disuruh duduk membentuk setengah lingkaran dan duduk dengan tenang agar dapat mendengar cerita yang akan disampaikan oleh guru
2. Bacalah terlebih dahulu buku cerita bergambar yang hendak dibacakan/diceritakan dihadapan anak, yakinkan bahwa guru dapat melafalkan setiap kata dalam buku cerita dengan tepat makna tiap-tiap kata
3. Guru jangan tertuju pada buku cerita bergambar tetapi perhatikan juga bagaimana reaksi anak-anak pada saat guru membacakan buku cerita bergambar serta membacakannya dengan lambat dengan kualitas ujaran yang lebih dramatis dari pada tuturan biasanya
4. Pada bagian tertentu, berhentilah sejenak untuk memberikan komentar atau

untuk meminta anak-anak memberikomentar mereka

5. Perhatikan semua anak dan berusaha untuk menjalin kontak mata dengan mereka dan melakukan pengecekan apakah mereka masih berminat menyimak cerita atau sudah mulai menunjukkan keresahan
6. Sering-sering berhenti untuk menunjukkan gambar-gambar dalam buku pada anak dan pastikan bahwa semua anak dapat melihat gambar
7. Pastikan bahwa jari selalu dalam posisi siap untuk membuka halaman selanjutnya dan pegang buku disamping kiri bahu, bersikap tegak lurus kedepan
8. Anak diberikan pertanyaan tentang cerita yang sudah didengarkannya (Moeslichatoer, 1996: 125)

B. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian dilakukan di TK Pilang I pada anak kelompok B yang terletak di Desa Pilang Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Penulis memilih tempat ini untuk menelitian karena penulis sendiri merupakan pendidik di TK, agar memanfaatkan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di TK. Penelitian ini berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2013/2014 selama tiga bulan yaitu bulan Oktober sampai Desember. Peneliti memilih tema “Binatang Kesayangan” karena dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah metode *story book reading* dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Penelitian Tindakan Kelas ini diadakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam waktu 2 jam pelajaran.

Dalam penelitian ini subyeknya adalah anak kelompok B di TK

Pilang I Kecamatan masaran Kabupaten Sragen yang terdiri dari 21 anak. Teknis Analisis Data dan Indikator Keberhasilan dalam penelitian ini melalui Deskriptif Komparatif yaitu proses analisis data dalam penelitian dimulai dengan data yang telah didapatkan dari sumber pengamatan yang sudah tertulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen pendukung dari obyek penelitian. Data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi untuk mengumpulkan data tentang pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B menggunakan metode *story book reading* di TK Pilang I Pilang Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen yang dilakukan oleh guru dan menggunakan metode dokumentasi. Melalui *metode story book reading*, hasil dari observasi digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK Pilang I dan melalui Deskriptif Interaktif yaitu analisis data yang dipergunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, menguraikan data hasil penelitian setiap siklus untuk dibandingkan dengan data sebelum dilakukan penelitian/siklus sebelumnya. Sedangkan jenis penilaian atau indikator keberhasilan yang dipergunakan ada lima macam, yaitu: a) anak menceritakan kejadian dalam cerita, b) anak bisa mengurutkan gambar cerita secara urut, c) anak yang dapat membuat kalimat sederhana menurut cerita, d) anak menjawab pertanyaan guru tentang cerita, e) anak dapat menyebutkan nama tokoh yang ada dalam cerita. Persentase keberhasilan dipilih atas kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran, pengembangan konsep bilangan anak dalam menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Penelitian Tindakan Kelas ini diadakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam waktu 2 jam pelajaran, adapun rancangan prosedur penelitian tindakan kelas ini diuraikan sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Kondisi awal anak kelompok B di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014 dari keseluruhan

menunjukkan hasil rata-rata 47,62% yang mempunyai pengembangan kemampuan berbahasa yang tinggi khususnya dalam mendengarkan cerita dari persentase diatas dapat dilihat bahwa pengembangan kemampuan berbahasa belajar anak tergolong masih rendah. Rendahnya persentase anak yang berperan aktif dalam pembelajaran berdampak pada rendahnya hasil kemampuan berbahasa anak, sehingga perlu adanya solusi yang tepat untuk meningkatkan pengembangan kemampuan berbahasa agar hasil belajar anak meningkat.

Dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari dua siklus, dengan data utama yaitu pengembangan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen yang diamati dengan cara mengisi lembar pengamatan untuk anak yang dijabarkan pada lampiran-lampiran. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian tindakan kelas yang ditempuh secara bertahap. Penelitian Tindakan Kelas ini diadakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan dalam waktu 2 jam pelajaran.

2. Siklus Pertama (Siklus 1)

- 1) Merencanakan tindakan siklus I pertemuan pertama dan kedua, meliputi pembuatan atau mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum mengajar. Adapun jenis perangkat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (RKH dan RBP). Dengan tema binatang, dan lembar observasi pengembangan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B menggunakan metode *story book reading* di TK Pilang I.
- 2) Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran adalah melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya yang dibuat dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan kedua. dengan materi pembelajaran kemampuan anak dalam menyebutkan nama tokoh dalam cerita yang disampaikan, dengan metode bercerita dengan gambar.
- 3) Melakukan Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran.

- 4) Membuat Refleksi atas tindakan pada siklus I pada pertemuan pertama dan kedua untuk mengetahui kelemahan pada pelaksanaan siklus ini agar peneliti dapat menentukan kegiatan selanjutnya di siklus II

3. Siklus kedua(Siklus II)

Pada siklus II, tahap-tahap yang dilakukan sama seperti siklus I, akan tetapi sebelum dilakukan perencanaan ulang berdasarkan hasil refleksi siklus I, pembelajaran siklus kedua dilaksanakan dua kali pertemuan yakni pada hari Rabu tanggal 4 Desember 2013 dengan materi pembelajaran kemampuan anak dalam menyebutkan nama tokoh dalam cerita yang disampaikan, dengan metode pemberian tugas, pada siklus II dan hari Rabu tanggal 18 Desember 2013 untuk pertemuan II dengan materi menyebutkan kembali nama binatang yang ada dalam cerita dan menceritakan kembali secara urut, dengan metode pemberian tugas.

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak menggunakan media *story book reading* dengan pengamatan langsung pengumpulan data dengan metode observasi dan metode dokumentasi data tentang proses pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah konkrit yang dipraktikkan guru dalam proses pembelajaran dengan mengambil dari dokumen catatan, foto, hasil, atau benda yang dapat member informasi dengan lengkap. Instrument merupakan alat bantu yang digunakan untuk mencatat atau mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti sendiri dan bantuan orang lain dalam mengumpulkan data observasi.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pra Siklus

- a. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak sebelum tindakan, peneliti melakukan pengamatan lebih teliti pada hari Senin 25 Nopember 2013 Selama kurang lebih 120 meneit yaitu dari pukul 07.00-09.00 wib. Pada pertemuan ini peneliti memasuki kelas TK kelompok B tempat anak-anak menimba ilmunya lalu guru

melaksanakan kegiatan seperti biasa lalu peneliti melakukan observasi. Kondisi awal anak kelompok B di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014 keseluruhan rata-rata menunjukkan 9 anak (47,62%) yang mempunyai pengembangan kemampuan berbahasa yang tinggi khususnya dalam mendengarkan cerita. Pelaksanaan pra siklus pada hari Senin 25 Nopember 2013 Selama kurang lebih 120 meneit yaitu dari pukul 07.00-09.00 wib. Pada pertemuan ini peneliti memasuki kelas TK kelompok B tempat anak-anak menimba ilmunya lalu guru melaksanakan kegiatan seperti biasa lalu peneliti melakukan observasi. Kondisi awal anak kelompok B di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014 bahwa hanya dimiliki 13 anak (61,90%) yang bisa menceritakan kejadian dalam cerita, 11 anak (52,38%) yang bisa mengurutkan gambar cerita secara urut, 8 anak (38,09%) yang bisa membuat kalimat sederhana menurut cerita, 8 anak (38,09%) yang bisa menjawab pertanyaan guru tentang cerita, 10 anak (47,62%) yang bisa menyebutkan nama tokoh yang ada dalam cerita.

a. Observasi

Observasi dilakukan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I dengan menggunakan metode *story book reading*. Observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Proses Pembelajaran Guru

Dari hasil observasi yang telah dilakukan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I dengan menggunakan metode *story book reading* sebagai berikut:

- a) Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RBP yang disusunnya

- b) Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian cukup
 - c) Metode *story book reading* yang digunakan sangatlah menarik dan menyenangkan anak.
 - d) Pembelajaran lebih dekat dan berpusat ke anak.
- 2) Pengembangan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I menggunakan metode *story book reading*

Observasi yang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I menggunakan metode *story book reading*. Adapun penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (V) pada kolom setiap indikator sesuai dengan skor penelitian 5 = (81-100); 4 = (61-81); 3 = (41-60); 2 = (21-40); 1 = (01-20).

b. Hasil Analisis dan Refleksi

Berdasarkan atas hasil refleksi siklus pertama pengamat dan peneliti memberikan saran atau evaluasi pada saat penelitian setelah pembelajaran selesai, berdiskusi agar pembelajaran selanjutnya dapat lebih baik, merefleksikan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran sehingga untuk kegiatan selanjutnya hasilnya akan lebih baik, untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dalam pembelajaran diperlukan pelatihan, perlupembimbingan secara intensif dalam hal cara belajar dan perlu adanya siklus I untuk lebih mengoptimalkan peran guru untuk membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan. Hasil refleksi pra siklus melalui pengamatan diatas tindakan-tindakan didalam kelas selanjutnya diadakan refleksi melalui diskusi dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa pengembangan kemampuan berbahasa belajar anak tergolong masih rendah. Rendahnya persentase anak yang berperan aktif dalam pembelajaran berdampak pada rendahnya hasil kemampuan berbahasa anak, sehingga perlu adanya solusi yang tepat untuk meningkatkan

pengembangan kemampuan berbahasa agar hasil belajar anak meningkat.

Adapun hasil analisisnya pada pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan metode *story book reading* sudah sesuai pada perencanaan RBP yang telah disusun dengan hasil siklus pertama sebagai berikut: 13 anak (61,90%) yang bisa menceritakan kejadian dalam cerita, 11 anak (52,38%) yang bisa mengurutkan gambar cerita secara urut, 8 anak (38,09%) yang bisa membuat kalimat sederhana menurut cerita, 8 anak (38,09%) yang bisa menjawab pertanyaan guru tentang cerita, 10 anak (47,62%) yang bisa menyebutkan nama tokoh yang ada dalam cerita.

2. Deskripsi Siklus I

- c. Perencanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Pembelajaran siklus pertama dilaksanakan dua kali pertemuan yakni pada hari Rabu tanggal 27 Nopember 2013 dengan materi pembelajaran kemampuan anak dalam menyebutkan nama tokoh dalam cerita yang disampaikan, dengan metode bercerita dengan gambar, pada siklus I dan hari Kamis tanggal 5 Desember 2013 untuk pertemuan II dengan materi menceritakan tentang sesuatu yang diperoleh dari buku, dengan metode pembelajaran bercerita. Pada proses pembelajaran mengarah kepada pendekatan belajar sambil melihat gambar dalam buku cerita dan pemanfaatan sarana buku cerita bergambar. Pada perencanaan kegiatan ini peneliti berdiskusi dengan guru tentang hal-hal yang akan dilaksanakan siklus I. Hal-hal yang didiskusikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengusulkan gagasan dengan metode *story book reading* untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I
- 2) Peneliti mengusulkan perencanaan yang berupa RBP dan guru menyetujui RBP tersebut

- 3) Peneliti mengusulkan instrument obserfasi sebagai instrument penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak TK kelompok B menggunakan metode *story book reading*
- 4) Menentukan jadwal kegiatan pelaksanaan penelitian

Pada saat diskusi disepakati bahwa penelitian sebagai pelaksanaan pembelajaran dan guru membantu jalannya pelaksanaan kegiatan sampai selesainya serta sebagai observer. Alokasi waktu setiap pertemuan kurang lebih 120 menit dengan memilih tema binatang kesayangan supaya lebih dekat dengan anak-anak tentang adanya penelitian ini. Adapun tindakan di pra siklus dilaksanakan pada hari senin 25 Nopember 2013, siklus pertama dilaksanakan pada hari Rabu 27 Nopember 2013, dan hari kamis 5 desember 2013. sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada hari rabu 4 Desember 2013 dan hari rabu 28 Desember 2013.

d. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada pra siklus dimulai pada hari Senin 25 Nopember 2013 Selama kurang lebih 120 meneit yaitu dari pukul 07.00-09.00 wib. Pada pertemuan ini peneliti memasuki kelas TK kelompok B tempat anak-anak menimba ilmunya lalu guru melaksanakan kegiatan seperti biasa lalu peneliti melakukan observasi. Kondisi awal anak kelompok B di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014 hanya memiliki 13 anak (61,90%) anak menceritakan kejadian dalam cerita, 10 anak (52,38%) anak bisa mengurutkan gambar cerita secara urut, 6 anak (38,09%) anak dapat membuat kalimat sederhana secara urut, 6 anak (38,09%) anak menjawab pertanyaan guru tentang cerita, 8 anak (47,62%) anak dapat menyebutkan nama tokoh yang ada dalam cerita, dari keseluruhan menunjukkan 9 anak (50 %) yang mempunyai pengembangan kemampuan berbahasa yang tinggi khususnya dalam mendengarkan cerita (data di tabel). Dari persentase tersebut dapat

dilihat bahwa pengembangan kemampuan berbahasa belajar anak tergolong masih rendah. Rendahnya persentase anak yang berperan aktif dalam pembelajaran berdampak pada rendahnya hasil kemampuan berbahasa anak, sehingga perlu adanya solusi yang tepat untuk meningkatkan pengembangan kemampuan berbahasa agar hasil belajar anak meningkat.

Pertemuan kedua Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 Nopember 2013 dan pertemuan kedua hari Kamis pukul 07.00-09.00 wib. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini peneliti setelah tanda bel masuk anak-anak masuk kelas kemudian peneliti dengan guru memasuki kelas kelompok B di TK Pilang I kemudian guru memimpin do'a dan mengucapkan salam, guru memimpin menyanyikan lagu pembuka, guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang macam-macam binatang kesayangan, dan guru memberi contoh cara jalanya binatang kucing (merangkak) anak disuruh menirukan meniru jalanya kucing satu persatu. Setelah menyampaikan kegiatan hari ini, untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dengan menggunakan metode *story book reading* melalui tahap guru menyuruh anak didik untuk duduk membentuk setengah lingkaran bersama guru dan anak-anak disuruh duduk dengan tenang agar dapat mendengar cerita yang akan disampaikan, Guru mengajak anak bernyanyi lagu "Kucingku", Guru membacakan buku cerita bergambar yang hendak diceritakan dihadapan anak, dengan judul "binatang kesayangan" dengan lambat dengan kualitas ujaran yang lebih dramatis, guru meniru gerakan binatang yang ada dalam buku cerita dan menirukan suaranya, lalu anak didik disuruh menirukannya kembali, anak-anak diberikan pertanyaan tentang cerita yang sudah didengarkannya, anak-anak disuruh menceritakan kembali secara urut tentang isi cerita bergambar yang sudah diceritakan oleh guru. Dalam kegiatan penutup guru mengulas kegiatan hari ini dan memberikan sebuah ulasan setelah itu dengan bernyanyi, berdo'a, pesan-pesan dan salam.

Pertemuan ketiga siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 4 Desember 2013 dan pertemuan kedua hari rabu 28 Desember 2013. pada pukul 07.00-09.00 wib. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini peneliti setelah tanda bel masuk anak-anak masuk kelas kemudian peneliti dengan guru memasuki kelas kelompok B di TK Pilang I kemudian guru memimpin do'a dan mengucapkan salam, guru memimpin menyanyikan lagu pembuka, guru melakukan tanya jawab kepada anak tentang macam-macam binatang kesayangan, guru memberi contoh cara jalanya binatang kucing (merangkak) anak disuruh menirukan meniru jalanya kucing satu persatu, Setelah menyampaikan kegiatan hari ini, untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dengan menggunakan metode *story book reading*, dengan tahap, seperti kemarin guru menyuruh anak didik untuk duduk membentuk setengah lingkaran dan duduk dengan tenang agar dapat mendengar cerita yang akan disampaikan, guru mengajak anak bernyanyi lagu “Kucingku” , guru membacakan buku cerita bergambar yang hendak diceritakan dihadapan anak, dengan judul “binatang kesayangan”dengan lambat dengan kualitas ujaran yang lebih dramatis, guru meniru gerakan binatang yang ada dalam buku cerita dan menirukan suaranya, lalu anak didik disuruh menirukannya kembali, anak-anak diberikan pertanyaan tetang cerita yang sudah didengarkannya, anak-anak disuruh menceritakan kembali secara urut tentang isi cerita bergambar yang sudah diceritakan oleh guru. Dalam kegiatan penutup guru mengulas kegiatan hari ini dan memberikan sebuah ulasan setelah itu dengan bernyanyi, berdo'a, pesan-pesan dan salam.

e. Observasi

Observasi dilakukan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I dengan menggunakan metode *story book reading*. Observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3) Proses Pembelajaran Guru

Dari hasil observasi yang telah dilakukan proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I dengan menggunakan metode *story book reading* sebagai berikut:

- e) Guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan RBP yang disusunnya
 - f) Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian cukup
 - g) Metode *story book reading* yang digunakan sangatlah menarik dan menyenangkan anak.
 - h) Pembelajaran lebih dekat dan berpusat ke anak.
- 4) Pengembangan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I menggunakan metode *story book reading*

Observasi yang dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak kelompok B di TK Pilang I menggunakan metode *story book reading*. Adapun penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan tanda ceklis (V) pada kolom setiap indikator sesuai dengan skor penelitian 5 = (81-100); 4 = (61-81); 3 = (41-60); 2 = (21-40); 1 = (01-20).

f. Hasil Analisis dan Refleksi

Berdasarkan atas hasil refleksi siklus pertama pengamat dan peneliti memberikan saran atau evaluasi pada saat penelitian setelah pembelajaran selesai, berdiskusi agar pembelajaran selanjutnya dapat lebih baik, merefleksikan kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran sehingga untuk kegiatan selanjutnya hasilnya akan lebih baik, untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dalam pembelajaran diperlukan pelatihan, perlupembimbingan secara

intensif dalam hal cara belajar dan perlu adanya siklus II untuk lebih mengoptimalkan peran guru untuk membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan. Hasil refleksi siklus kedua melalui pengamatan diatas tindakan-tindakan didalam kelas selanjutnya diadakan refleksi melalui diskusi setelah siklus II berakhir. Refleksi ini untuk mendapatkan kesimpulan akhir sehingga diharapkan bisa menjawab permasalahan yang diajukan dan dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014.

Adapun hasil analisisnya pada pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran dengan metode *story book reading* sudah sesuai pada perencanaan RBP yang telah disusun dengan hasil siklus pertama sebagai berikut: anak menceritakan kejadian dalam cerita 15 anak (71,43%), anak bisa mengurutkan gambar cerita secara urut 13 anak (61,90%), anak dapat membuat kalimat sederhana menurut cerita 15 anak (71,71,43%), anak menjawab pertanyaan guru tentang cerita 12 anak (57,14%), anak dapat menyebutkan nama tokoh yang ada dalam cerita 14 anak 66,67%). Sedangkan hasil analisisnya pada pelaksanaan tindakan siklus kedua adalah: menceritakan kejadian dalam cerita 20 anak (95,24%), anak bisa mengurutkan gambar cerita secara urut 18 anak (85,71%), anak dapat membuat kalimat sederhana menurut cerita 21 anak (100%), anak menjawab pertanyaan guru tentang cerita 16 anak (76,19%), anak dapat menyebutkan nama tokoh yang ada dalam cerita 17 anak (80.95%).

3. Diskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pada siklus yang kedua ini perencanaan disusun oleh peneliti, kegiatan yang dilakukan sama seperti siklus I, pembelajaran siklus kedua dilaksanakan dua kali pertemuan yakni pada hari Rabu tanggal 4 Desember 2013 dengan materi pembelajaran kemampuan anak

dalam menyebutkan nama tokoh dalam cerita yang disampaikan, dengan metode pemberian tugas, pada siklus II pertemuan pertama dan hari Rabu tanggal 18 Desember 2013 untuk pertemuan kedua siklus II dengan materi menyebutkan kembali nama binatang yang ada dalam cerita dan menceritakan kembali secara urut, dengan metode pemberian tugas.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus kedua dilaksanakan dua kali pertemuan yakni pada hari Rabu tanggal 4 Desember 2013 dengan materi pembelajaran kemampuan anak dalam menyebutkan nama tokoh dalam cerita yang disampaikan, dengan metode pemberian tugas, pada siklus II dan hari Rabu tanggal 18 Desember 2013 untuk pertemuan II dengan materi menyebutkan kembali nama binatang yang ada dalam cerita dan menceritakan kembali secara urut, dengan metode pemberian tugas. Pada proses pembelajaran mengarah kepada pendekatan belajar sambil melihat gambar dalam buku cerita dan pemanfaatan sarana buku cerita bergambar. Pembelajaran disusun untuk merangsang adanya respon belajar anak didik, tindakan yang dilakukan pada siklus II ini berupa pelaksanaan dari rencana satuan kegiatan harian yang telah disiapkan. Sementara tindakan dilaksanakan, dilakukan observasi bersama observer terhadap proses belajar mengajar berlangsung, guru telah memberikan materi dengan baik. Secara keseluruhan guru pengampu tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan sebelumnya memperhatikan bahwa ada peningkatan pengembangan anak yang memperhatikan guru saat bercerita, anak yang duduk tenang dan tidak mengganggu teman, anak yang benar-benar mau mendengarkan cerita dari guru dengan menggunakan metode *story book reading*, anak yang mau menirukan suara binatang yang ada dalam cerita, anak yang bisa menceritakan kembali secara urut.

- c. Perbandingan dan mengembangkan pembelajaran pra siklus, siklus I dan siklus II

Sebelum melaksanakan penelitian terlebih dulu peneliti melihat dari data observasi (pra siklus), bahwa rentang rata - rata keseluruhan pengembangan kemampuan berbahasa anak di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen sebelum menggunakan metode *story book reading* pada pra siklus menunjukkan jumlah 8 anak (47,62%), dengan rata - rata keseluruhan pengembangan kemampuan berbahasa anak di TK Pilang I dengan menggunakan metode *story book reading* pengembangan siklus pertama menunjukkan kenaikan jumlah 14 anak (65,71%), dan rentang pengembangan siklus kedua menunjukkan kenaikan jumlah 19 anak (87,62%).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode *Story Book Reading* di TK Pilang I kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014 dapat disimpulkan bahwa metode *story book reading* dapat mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak kelompok B di TK Pilang I Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014. Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Kelompok B Menggunakan Metode *Story Book Reading* di TK Pilang I kecamatan Masaran Kabupaten Sragen Tahun 2013/2014 dapat disimpulkan bahwa :

1. Pra siklus perolehan rata-rata 47,62%.
2. Siklus pertama perolehan rata-rata 65,71%.
3. Siklus kedua perolehan rata-rata 87,62%.

DAFTAR PUSTAKA

Badru Zaman, dkk. 2009. Media dan Sumber Belajar. Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdiknas. 2007. *Penegembangan Model Pembelajaran di TK*. Jakarta : Depdiknas.

_____.2007. *Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Direktorat pembinaan TK. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di TK*. Jakarta: Kemendiknas.
- Fadjeri. 2001. *Metode Riset*. Surakarta.
- Haryadi. 2007. *Retratika Membaca Model, Metode dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hergenhahn. 1982. *An Introduction To Theories Of Learning (2nd ed)*. Landan: Prentice Hall Inc.
- Marzuki. 2002. *Metodelogi Riset*. Jogjakarta: BPFE. ULL.
- Masitoh, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moeslichatoer. 1995. *Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: Departemen Kebudayaan.
- Noerbiana Dhieni, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa (Cetakan Pertama)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Russel. 1993. *Intructional Media and The New Technologies Of Instruction (Fourth Edition)*. New York Macmilion: Pblishing Company.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____.2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____.2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sumantri dan Nana Syaadih. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surtikanti. 2011. *Media dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini (Cetakan Pertama)*. Surakarta: Universitas Terbuka.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.